

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Niki Astria⁽¹⁾ Meiffa Herfianti⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Universitas Muhammadiyah Bengkulu

nikiastria7924@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-efficacy and social support on the work readiness of final-year students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu. This research is a quantitative descriptive study. The population in this study was 64 respondents. Data collection techniques used were observation and questionnaires. Data analysis techniques used descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that Self-Efficacy has a positive effect on the Job Readiness of final year students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu with a calculated t value $> t$ table ($4.412 > 1.66980$) and ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$). Social Support has a positive effect on the Job Readiness of final year students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu with a calculated t value $> t$ table ($6.149 > 1.66980$) and ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$). The results of the F test show that the calculated F value $> F$ table is $65.688 > 3.15$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that Self-Efficacy and Social Support simultaneously or together have a positive and significant effect on the Work Readiness of final year students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu, thus indicating that both independent variables have an important role in increasing students' work readiness.

Keywords : Self-Efficacy, Social Support, Work Readiness

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi menjadi isu strategis dalam pendidikan tinggi Indonesia karena berkaitan langsung dengan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa di pasar kerja global. Pergeseran ekonomi menuju era digitalisasi, otomatisasi, dan globalisasi menuntut lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan adaptif, komunikasi efektif, dan kesiapan psikologis menghadapi ketidakpastian karier (World Economic Forum, 2023). Dalam konteks pembangunan nasional, lulusan yang memiliki kesiapan kerja tinggi akan lebih mudah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran terdidik. Oleh karena itu, penelitian mengenai determinan kesiapan kerja, khususnya faktor psikologis dan sosial, menjadi sangat penting bagi lembaga pendidikan tinggi. Mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok kritis karena berada pada tahap transisi menuju dunia kerja, sehingga tingkat kesiapan kerja mereka mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran dan pembinaan karier kampus (Afiatin & Cahyono, 2021). Dalam aspek kesiapan kerja, permasalahan yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu berkaitan dengan belum optimalnya kesiapan dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki

perencanaan karier yang jelas, kurang aktif dalam mencari informasi lowongan pekerjaan, serta belum mempersiapkan diri secara maksimal dalam menghadapi tahapan seleksi kerja seperti wawancara dan tes kemampuan. Selain itu, sebagian mahasiswa juga menunjukkan keraguan dalam menentukan pilihan karier dan cenderung menunda untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kondisi ini mencerminkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa belum terbentuk secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan mental. Apabila kondisi ini tidak diatasi, maka dapat berdampak pada rendahnya kemampuan lulusan dalam bersaing di dunia kerja serta meningkatnya risiko pengangguran terdidik. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja seperti *self-efficacy* dan dukungan sosial, universitas dapat merancang intervensi yang relevan dan tepat sasaran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap upaya peningkatan kualitas lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu agar siap bersaing di dunia kerja modern.

Menurut Bandura (2017) dalam teori kognitif sosial, *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi cara berpikir, bertindak, dan bereaksi terhadap tantangan. Dalam konteks kesiapan kerja, *self-efficacy* berperan penting karena mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi pekerjaan, mengikuti pelatihan, dan mengembangkan kompetensi yang relevan (Zhong, Lian, & Li, 2022). Penelitian oleh (Oliveira et al., 2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi employability dan kesejahteraan mahasiswa universitas. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Alhadabi dan Karpinski, 2020) yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* akademik menjadi prediktor kuat bagi kesiapan karier karena meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam menghadapi proses rekrutmen dan adaptasi kerja. Dalam konteks mahasiswa Indonesia, *self-efficacy* juga berkorelasi positif dengan kepercayaan diri menghadapi wawancara kerja dan kesiapan menghadapi lingkungan profesional (Nurjanah, 2021). Dalam konteks *self-efficacy*, permasalahan yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu berkaitan dengan belum optimalnya tingkat keyakinan diri dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih terdapat mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi, ragu dalam mengambil keputusan karier, serta belum yakin terhadap kemampuan yang dimiliki meskipun telah menyelesaikan proses pembelajaran. Selain itu, sebagian mahasiswa cenderung menghindari tantangan seperti mengikuti seleksi kerja yang kompetitif atau program magang karena merasa tidak mampu bersaing. Kondisi ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* mahasiswa belum berkembang secara optimal, sehingga berpotensi menghambat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan temuan tersebut, *self-efficacy* dapat dilihat sebagai landasan psikologis yang memperkuat kesiapan kerja mahasiswa di era kompetitif saat ini.

Selain faktor internal, dukungan sosial merupakan faktor eksternal penting yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Menurut (Cohen & Wills, 1985) dukungan sosial didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap perhatian, bantuan, dan dorongan emosional dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan dosen. Studi oleh (Xia, et al., 2020) menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran signifikan dalam meningkatkan employability mahasiswa dengan memperkuat motivasi intrinsik dan kepercayaan diri. Hasil penelitian (Oliveira et al., 2025) juga menemukan bahwa dukungan sosial dari lingkungan akademik mampu mengurangi stres karier dan meningkatkan persepsi kesiapan kerja. Dalam konteks Indonesia, penelitian (Sari dan Dewi, 2022) menemukan bahwa dukungan dari dosen dan teman sebaya memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir. Dalam konteks dukungan sosial, permasalahan yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu menunjukkan bahwa

belum seluruh mahasiswa memperoleh dukungan yang optimal dari lingkungan sekitarnya. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih terdapat mahasiswa yang kurang mendapatkan arahan dan motivasi dari keluarga terkait perencanaan karier setelah lulus. Selain itu, interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen dalam hal bimbingan karier belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga informasi mengenai peluang kerja, pelatihan, maupun pengembangan kompetensi belum tersampaikan secara merata. Di sisi lain, dukungan dari teman sebaya cenderung lebih bersifat sosial daripada profesional, sehingga belum sepenuhnya mampu mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diterima mahasiswa belum berfungsi secara optimal sebagai sumber motivasi, informasi, dan penguatan psikologis, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber motivasi, tetapi juga sebagai mekanisme coping terhadap tekanan menjelang masa transisi kerja.

Fenomena rendahnya kesiapan kerja lulusan di Indonesia dapat dilihat dari data empiris. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia per Agustus 2024 mencapai 4,91%, dengan 6,89% di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar kerja. Laporan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker, 2024) menegaskan bahwa penyebab utama ketidaksesuaian ini adalah lemahnya keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama, dan adaptasi. Data tambahan dari Databoks (2024) menunjukkan bahwa hanya 52% perusahaan di Indonesia menilai lulusan baru memiliki kesiapan kerja yang memadai. Situasi ini menggambarkan perlunya lembaga pendidikan tinggi memperkuat faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, bukan hanya fokus pada keterampilan akademik. Kondisi tersebut menegaskan urgensi penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa, khususnya di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai representasi perguruan tinggi regional.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara *self-efficacy*, dukungan sosial, dan kesiapan kerja dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh (Zhong et al., 2022) menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap employability melalui peningkatan kinerja akademik. Sementara itu, penelitian oleh (Oliveira et al., 2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan sebagai mediator antara *self-efficacy* dan kesejahteraan psikologis dalam konteks kesiapan karier. Di sisi lain, studi oleh (Xia et al., 2020) menemukan bahwa dukungan sosial memperkuat pengaruh motivasi karier terhadap employability mahasiswa Tiongkok. Dalam konteks lokal, penelitian (Sari dan Dewi, 2022) di Indonesia menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki efek lebih besar dibandingkan dari teman sebaya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di luar konteks perguruan tinggi daerah atau hanya meneliti satu variabel secara terpisah. Oleh karena itu, diperlukan studi empiris yang menguji secara simultan pengaruh *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja dalam konteks Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Berdasarkan pembahasan tersebut, terdapat *research gap* dalam literatur yang perlu diisi oleh penelitian ini. Pertama, sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada universitas besar di kota metropolitan, sedangkan konteks universitas daerah dengan karakteristik sosial dan ekonomi berbeda belum banyak dikaji. Kedua, saat ini belum tersedia program intervensi berbasis empiris yang secara terintegrasi mampu meningkatkan *self-efficacy* dan dukungan sosial secara simultan untuk mengoptimalkan kesiapan kerja. Ketiga, terdapat perbedaan alat ukur *employability* yang digunakan, sehingga hasil antar penelitian sulit dibandingkan. Penelitian ini diharapkan mengisi celah tersebut dengan menguji secara empiris pengaruh

simultan *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan demikian, hasilnya diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model kesiapan kerja mahasiswa serta kontribusi praktis bagi universitas dalam merancang program peningkatan *employability*.

METODE

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) angkatan 2022 Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Jumlah populasi tercatat sebanyak 258 mahasiswa dengan 185 mahasiswa dari Program Studi Manajemen dan 73 Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi. Pemilihan populasi ini memastikan representasi yang tepat terhadap subjek yang sedang mempersiapkan transisi ke dunia kerja.

Sampel

Menurut (Arikunto, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2013) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% hingga 25% dari total populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan proporsi sebesar 25% dengan pertimbangan untuk memperoleh data yang lebih representatif serta meningkatkan tingkatan keakuratan hasil penelitian.

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 258 mahasiswa, maka jumlah sampel yang diambil sebesar $25\% \times 258 = 64,5$ (dibulatkan 64) responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah anggota pada setiap subpopulasi, sehingga masing-masing kelompok memiliki peluang yang sama untuk keterwakilan sesuai dengan perbandingan jumlahnya dalam populasi.

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel pada masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sampel Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan (Populasi $\times$ 25%)	Sampel
Manajemen	185	$185 \times 25\% = 46$	46
Akuntansi	73	$73 \times 25\% = 18$	18
Total	258		64

Sumber: Data diolah 2026

Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden yang terdiri dari 46 mahasiswa Program Studi Manajemen dan 18 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Pembagian sampel ini dilakukan agar setiap subpopulasi terwakili secara seimbang sesuai

dengan karakteristik populasi yang ada, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, Menurut (Sugiyono, 2019) observasi yaitu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.
2. Kuesioner, Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penilaian kuesioner pada penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skor yang diberikan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pemberian Skor Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Uji instrumen penelitian ini dilakukan pada objek penelitian mahasiswa tingkat akhir di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Untuk mengetahui kevalidan dan reabilitas kuesioner, digunakan teknik uji validitas dan uji reabilitas.

Uji Validitas

(Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. suatu Instrumen dinyatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas memerlukan bantuan penggunaan program IBM SPSS validitas, sebuah item pertanyaan/pernyataan indikator dapat dilihat pada output nilai sig hitung *pearson correlation* pada baris total konstruk. Data dapat dikatakan valid apabila nilai sig hitung > sig tabel atau apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini menggunakan standar signifikansi 5% pada r_{tabel} .

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Total Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	1	0,861	0,361	Valid
	2	0,789	0,361	Valid
	3	0,580	0,361	Valid
	4	0,763	0,361	Valid
	5	0,578	0,361	Valid
	6	0,688	0,361	Valid
	7	0,567	0,361	Valid
	8	0,740	0,361	Valid
	9	0,786	0,361	Valid
	10	0,848	0,361	Valid
	11	0,530	0,361	Valid
	12	0,754	0,361	Valid
	13	0,716	0,361	Valid
	14	0,678	0,361	Valid
	15	0,650	0,361	Valid
Dukungan Sosial (X2)	1	0,875	0,361	Valid
	2	0,950	0,361	Valid
	3	0,935	0,361	Valid
	4	0,859	0,361	Valid
	5	0,903	0,361	Valid
	6	0,898	0,361	Valid
	7	0,855	0,361	Valid
	8	0,748	0,361	Valid
	9	0,855	0,361	Valid
	10	0,840	0,361	Valid
	11	0,799	0,361	Valid
	12	0,760	0,361	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	1	0,814	0,361	Valid
	2	0,764	0,361	Valid
	3	0,866	0,361	Valid
	4	0,833	0,361	Valid
	5	0,920	0,361	Valid
	6	0,848	0,361	Valid
	7	0,879	0,361	Valid
	8	0,855	0,361	Valid
	9	0,842	0,361	Valid
	10	0,800	0,361	Valid
	11	0,773	0,361	Valid
	12	0,901	0,361	Valid

Berdasarkan hasil Uji Validitas dengan menggunakan Correlation Product maka dari 39 pernyataan yang diuji dan N= 30 (Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu), semua item pernyataan sah (Valid), karena mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,361.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. yang menyediakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semakin dekat nilai alpha ke satu, reliabilitas datanya semakin terpercaya (Sugiyono, 2019).

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Self-Efficacy	0,919	Reliabel
2.	Dukungan Sosial	0,966	Reliabel
3.	Kesiapan Kerja	0,962	Reliabel

Dari hasil Uji Reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS menunjukan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, semua item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows version* 20. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2013) merumuskan rata-rata (mean) sebagai ukuran kecenderungan sentral dalam analisis deskriptif responden:

$$\text{Rumus: } X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata variabel

$\sum X_i$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah responden (sampel)

untuk menilai persepsi responden atas variabel penelitian, maka perlu ditentukan rentang interval dari kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah besarnya interval diketahui, selanjutnya dilakukan pembuatan rentang skala dengan tujuan menentukan kriteria penilaian tanggapan responden terhadap variabel penelitian. jadi kriteria yang digunakan dalam menilai masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Bobot Nilai Skor

No	Interval Skor	Kriteria
1.	1,00 – 1,80	Sangat Kurang Baik
2.	1,81 – 2,60	Tidak Baik
3.	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahapan penting dalam analisis regresi linear berganda untuk menjamin validitas hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019), uji asumsi klasik meliputi beberapa uji yang bertujuan memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat secara statistik agar estimasi koefisien regresi tidak bias dan efisien.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memverifikasi bahwa residual model berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) melalui perangkat lunak SPSS. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi atau ketergantungan linear sempurna antar variabel independen dalam model. Menurut (Sugiyono, 2019), multikolinearitas terjadi ketika variabel independen saling berkorelasi kuat, sehingga menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil, tidak akurat, dan sulit diinterpretasikan secara individual, meskipun model secara keseluruhan tetap dapat memprediksi variabel dependen dengan baik. Untuk menemukan ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Asumsi dari *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tetap konstan di semua tingkatan observasi variabel independen. sebaliknya, heteroskedastisitas menyebabkan estimasi koefisien

regresi tidak lagi efisien dan dapat menghasilkan kesalahan inferensi statistik (Sugiyono, 2019). Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari variabel varians pada grafik *scatter plot* pada output SPSS.

Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, sehingga model bisa digunakan untuk peramalan dan pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut dengan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja

X₁ = *Self-Efficacy*

X₂ = Dukungan Sosial

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = variabel yang tidak diteliti (*error*)

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen secara simultan. Menurut (Sugiyono, 2019) koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabilitas data yang dijelaskan dengan model, dengan nilai berkisaran antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menandakan model semakin baik dalam memprediksi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi diterapkan untuk mengukur kontribusi *self-efficacy* (X₁) dan dukungan sosial (X₂) terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sehingga memberikan gambaran persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen setelah dikontrol faktor lainnya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien determinasi yaitu: (Sugiyono, 2019)

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Nilai koefisien determinasi

R² = Nilai koefisien korelasi

Pengujian Hipotesis

Uji – t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat keyakinan 95% atau dengan taraf signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2019)

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

bi = Nilai koefisien regresi

Sbi = Standar error dari koefisien regresi

1. Perumusan Hipotesis:

H_o : *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

H_a : *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Kriteria Pengujian:

a. Jika $t_{sign} < (\alpha = 0,05)$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan variabel *self-efficacy* (X_1), dukungan sosial (X_2), terhadap kesiapan kerja (Y).

b. Jika $t_{sign} > (\alpha = 0,05)$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel *self-efficacy* (X_1), dukungan sosial (X_2), terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

Uji – F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada taraf keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. Dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2019)

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = Rasio

1. Perumusan Hipotesis:

H_0 : *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

H_a : *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Kriteria Pengujian:

a. Jika $f_{\text{sign}} < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan variabel *self-efficacy* (X_1), dukungan sosial (X_2), terhadap kesiapan kerja (Y).

b. Jika $f_{\text{sign}} > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel *self-efficacy* (X_1), dukungan sosial (X_2), terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

HASIL

Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Self-Efficacy* (X_1)

Pada variabel *self-efficacy* penilaian dilakukan dengan sembilan indikator. Adapun tanggapan responden terhadap variabel *self-efficacy* diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel *Self-Efficacy* (X_1) yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 4,02 dengan kriteria baik, karena berada dalam interval 3,41-4,20 yang dirujuk pada tabel 3.4. hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki efikasi diri yang baik.

Pernyataan yang memiliki tanggapan responden tertinggi sebesar 4,15. Nilai tanggapan ini memiliki kriteria sangat baik untuk pernyataan “Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan yang menantang meskipun memerlukan usaha yang besar”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugas menantang. Keyakinan tersebut mencerminkan adanya persepsi positif terhadap kemampuan pribadi dalam mengendalikan kesulitan dan tekanan akademik maupun nonakademik yang dihadapi menjelang kelulusan. Mahasiswa tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan pekerjaan yang membutuhkan usaha besar, melainkan cenderung memandangnya sebagai tantangan yang dapat diselesaikan dengan usaha dan kerja keras. Kemudian untuk nilai paling rendah sebesar 3,78. pada pernyataan “Saya tidak mudah ragu terhadap kemampuan saya ketika menghadapi tekanan atau hambatan dalam pekerjaan”. Meskipun nilai ini masih berada pada kriteria baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa masih merasakan adanya keraguan terhadap kemampuan diri ketika berada pada situasi yang menantang untuk menghadapi hambatan tertentu dalam pekerjaan.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Dukungan Sosial (X_2)

Pada variabel dukungan sosial penilaian dilakukan dengan dua belas indikator. Adapun tanggapan responden terhadap variabel dukungan sosial bahwa tanggapan responden terhadap variabel Dukungan Sosial (X_2) yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 3,98 dengan kriteria baik. hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah merasakan perhatian yang memadai dilingkungan sekitarnya, baik yang berasal dari keluarga, teman sebaya, maupun dosen dan orang-orang disekitarnya.

Pernyataan yang memiliki tanggapan responden tertinggi yaitu sebesar 4,07. Nilai tanggapan ini menunjukkan kriteria baik untuk pernyataan “Saya merasa bakat dan kemampuan yang saya miliki diakui dan dihargai oleh orang-orang disekitar saya.”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki dukungan sosial yang baik, khususnya dalam bentuk penghargaan dan pengakuan terhadap potensi diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Kemudian nilai paling rendah ada pada pernyataan “Saya dikelilingi oleh orang-orang yang menunjukkan perhatian dan kasih sayang terhadap saya”. Nilai yang dimiliki sebesar 3,90 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu secara umum telah merasakan dukungan sosial yang baik, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan perhatian dan kasih sayang dari lingkungan sekitarnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dukungan emosional yang diterima belum dirasakan secara optimal oleh seluruh responden. Kurangnya persepsi terhadap perhatian dan kasih sayang tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakter individu, tingkat kedekatan hubungan interpersonal, serta intensitas interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Pada variabel kesiapan kerja penilaian dilakukan dengan dua belas indikator. Adapun tanggapan responden terhadap variabel kesiapan kerja diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dengan kriteria baik. hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik. Mahasiswa merasa cukup siap untuk memasuki dunia kerja karena telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Pernyataan yang memiliki tanggapan responden tertinggi sebesar 4,15. Nilai tanggapan ini menunjukkan kriteria baik untuk pernyataan “Saya terampil dalam bekerja sama secara kolaboratif dengan rekan kerja untuk mencapai target bersama”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki kemampuan kerja sama yang baik dalam tim. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama, sehingga mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut kerja tim dan koordinasi yang efektif. Kemudian untuk nilai paling rendah pada pernyataan “Saya mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja dan tuntutan baru dengan sikap yang positif”. Dengan nilai yang dimiliki sebesar 4,00 dengan kategori baik, Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan, namun masih terdapat sebagian yang belum sepenuhnya optimal dalam menyesuaikan diri dengan dinamika dan tuntutan baru di lingkungan kerja. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesiapan mental dan fleksibilitas sikap agar mahasiswa dapat merespons perubahan secara lebih cepat dan positif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.896	3.872		1.523	.133
	Self-Efficacy	.532	.121	.388	4.412	.000
	Dukungan Sosial	.500	.081	.541	6.149	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Output SPSS

Dari perhitungan hasil diatas, didapatkan persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = 5.896 + 0.532 (X_1) + 0.500 (X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta 5.896 dapat diartikan bahwa apabila variabel *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) sama dengan nol, maka variabel kesiapan kerja akan tetap yaitu 5.896.
2. Koefisien Regresi X_1 , sebesar 0.532 mempunyai makna jika nilai variabel *self-efficacy* (X_1) naik satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0.532 dengan asumsi variabel dukungan sosial (X_2) dianggap tetap atau nol.
3. Koefisien Regresi X_2 , sebesar 0.500 mempunyai makna jika nilai variabel dukungan sosial (X_2) naik satu kesatuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0.500 dengan asumsi variabel *self-efficacy* (X_1) dianggap tetap atau nol.

Hasil dari penelitian menunjukkan yang paling dominan mempengaruhi variabel kesiapan kerja (Y) adalah variabel *self-efficacy* (X_1) sebesar 0.532 dan dukungan sosial (X_2) sebesar 0.500

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja (Y) maka dari perhitungan computer menggunakan SPSS 20,0 didapatkan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai Koesfisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.673	3.453

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self-Efficacy

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.683. nilai ini mempunyai arti bahwa variabel *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) memberikan sumbangan sebesar 0.683 atau 68,3% terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sedangkan sisanya sebesar 0.317 atau 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Dengan Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat digunakan uji t yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.896	3.872		1.523	.133
	Self-Efficacy	.532	.121	.388	4.412	.000
	Dukungan Sosial	.500	.081	.541	6.149	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Output SPSS

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara jumlah (n) = 64, jumlah variabel (k) = 2, $df = (n-k) = 64-2 = 62$ diperoleh $t_{tabel} = 1.66980$. setiap variabel sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* (X_1) yaitu $t_{hit} > t_{tabel}$ ($4.412 > 1.66980$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* (X_1) terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Dukungan sosial (X_2) yaitu $t_{hit} > t_{tabel}$ ($6.149 > 1.66980$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) maka digunakan uji F. dalam penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 64 dan jumlah parameter (k) adalah 3 sehingga diperoleh, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = n-k = 64-2 = 62$. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat maka digunakan uji F sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1566.421	2	783.210	65.688	.000 ^b
Residual	727.314	61	11.923		
Total	2293.734	63			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja					
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self-Efficacy					

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 65.688 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.15 yaitu ($65.688 > 3.15$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya secara simultan variabel *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa koefisien untuk *self-efficacy* sebesar 0.532 artinya apabila *self-efficacy* mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (bernilai 0), maka kesiapan kerja mengalami peningkatan sebesar 0.532. hal ini juga diperkuat dengan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.412 > 1.66980$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$).

Dari hasil uji terhadap variabel *self-efficacy*, menunjukan bahwa variabel *self-efficacy* (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam menghadapi dunia kerja, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan psikologis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Ramadhani et al., 2025) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa aktif angkatan 2021 pendidikan ekonomi Universitas Mulawarma. Kemudian didukung juga penelitian oleh (Wiharja MS et al., 2020) menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa koefisien untuk dukungan sosial sebesar 0.500 artinya apabila dukungan sosial mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (bernilai 0), maka kesiapan kerja mengalami peningkatan sebesar 0.500. hal ini juga diperkuat dengan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.149 > 1.66980$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0.05$).

Dari hasil uji terhadap variabel dukungan sosial menunjukan bahwa variabel dukungan sosial (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, semakin

tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, baik dalam hal motivasi, kepercayaan diri, maupun adaptasi terhadap tuntutan dunia kerja.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian (Afwan & Sandi, 2025) menyatakan terdapat hubungan langsung yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kesiapan kerja. Sedangkan hasil penelitian juga didukung oleh (Adi Wijaya et al., 2024) yang berjudul pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. menyatakan bahwa kepercayaan diri dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kecemasan dunia kerja.

Pengaruh *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $65.688 > 3.15$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 5% yakni sebesar $0,000 < 0,05$.

Artinya, *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) memiliki berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji simultan yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Maka dengan demikian bisa disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya secara simultan variabel *self-efficacy* (X_1) dan dukungan sosial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thareq Aziz et al., 2025) yang berjudul Pengaruh *Self-Efficacy*, Career Planning, Social Support Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Gen Z. menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja. Selanjutnya penelitian menurut (Liana et al., 2025) yang berjudul Pengaruh Self Efficacy, Locus of Control dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. menunjukkan bahwa *self-efficacy*, locus of control, dan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Program Studi Manajemen) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa tingkat akhir, maka semakin meningkat pula kesiapan kerja mahasiswa tersebut.
2. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Program Studi Manajemen) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa, maka kesiapan kerja mereka juga semakin meningkat.
3. *Self-efficacy* dan dukungan sosial secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Program Studi Manajemen) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya

bahwa kesiapan kerja mahasiswa akan semakin meningkat apabila mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan juga menerima dukungan sosial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, S., & Onsardi, A. G. P. (2022). Hybrid Learning Implementation In Higher Education During The Covid 19 Pandemic In Indonesia: An Overview. *Educational Administration: Theory And Practice*, 131-141.
- Afiatin, T., & Cahyono, F. (2021). Psychological Readiness And Career Adaptability Of College Students. *Jurnal Psikologi*, 48(2), 150–165.
- Afwan, Z. M., & Sandi, H. H. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *JEMSI*, 7(1).
<https://doi.org/10.38035/Jemsi.V7i1>
- Alhadabi, A., & Karpinski, A. (2020). Grit, Self-Efficacy, Achievement Orientation, And Academic Performance In University Students. *International Journal Of Educational Research Open*, 1, 100002.
<https://doi.org/10.1016/J.Ijedro.2020.100002>
- Andriani, C., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kompensasi, Pelatihan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Marketing. (*Jems*) *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Anjani, R. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2 (2).
- Ardias, W. S., & Rambe, D. R. (2020). Ingin Lebih Siap Memasuki Dunia Kerja? Asah Kemampuan Leadership Anda Dari Sekarang (Vol. 4, Issue 2).
- Arini, E., Onsardi, O., & Indriani, R. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 5(1), 20-35.
- Arkat, F. (2020). The Effect Of Transformational Leadership Style And Work Spirit On Employee Performance At Raffles City Hotel Bengkulu Indonesia.
- Asmawi, M. (2017). The Effect Of Compensation, Empowerment, And Job Satisfaction On Employee Loyalty. *International Journal Of Scientific Research And Management*, 5(12), 7590-7599.
- Ayu Lestari, D. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V3i9.252>
- Ayu, M. R., Melati, S., & Barus, G. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau (Studi Deskripsi Korelasi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2023 Prodi BK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 74–85.
<https://doi.org/10.62383/Edukasi.V1i3.615>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: Freeman.
- Batara, G. A., & Kristianingsih, S. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesenian Pada Narapidana Dewasa Awal Lajang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 187. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i1.797>
- BKPSDM Kabupaten Bengkulu Tengah. (2023). Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sosialisasikan Program S1 Dan S2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Bengkulu Tengah.

- BPS. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, And The Buffering Hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Databoks. (2024). Tingkat Kesiapan Kerja Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Masih Rendah. <https://databoks.katadata.co.id>
- Dita Rama Dhania Chaeruman, Fahira Izza Nabila, Jeineva Choli, & Lucky Purwantini. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Esteem Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 281–291. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V2i2.619>
- Dwi Lutfi, A. M., Panca Setyawati, S., & Nusantara PGRI Kediri, U. (2023). Peran Self Efikasi Akademik Dan Keterikatan Akademik Dalam Mencapai Prestasi Akademik.
- Dymastara, E. S., & Onsardi, O. (2020). Analisis Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sandabi Indah Lestari Bengkulu Utara. *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Elyanti, L. P. E. P., Ratnawili, R., & Juwita, S. (2022). Spirit Kerja Karyawan Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 4(2), 1373-1390.
- Finthariasari, M., & Abdullah, D. (2023). Knowledge Management System Model For Higher Education To Increase Knowledge Stakeholders. *International Journal Of Applied Engineering And Technology*, 5(1), 1-5.
- Finthariasari, M., & Hermawan, D. J. (2021). The Influence Of Human Resource Management Practices On Employee Outcomes In Private And Public Banking In Indonesia. *Geographical Education (RIGEO)*, 11(9), 1-8.
- Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A Psycho-Social Construct. *Journal Of Vocational Behavior*, 65(1), 14–38.
- Gayatri, G. D., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Pemberdayaan Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran (Pt Mayora Kota Bengkulu). *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(1), 1-9.
- Gunawan, R., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 224-231.
- House, J. S. (1981). *Work Stress And Social Support*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Inayatulloh, I., Onsardi, O., Suwarni, E., Mangruwa, R. D., Djajasinga, N. D., Darmawati, D., & Nuryadin, M. B. (2022). Increasing Efficiency And Transparency Of Soft Loans For SME Businesses With Blockchain Technology. *International Journal Of Applied Engineering And Technology* 4(2), Pp. 33-37.
- Inayatulloh, R. N., Sonita, A., Onsardi, D., Fitriyanti, V., & Pancasilawati, A. (2022). Expert System Conceptual Model To Increase Lawyer Performance. *International Journal Of Applied Engineering And Technology* 4(2), Pp. 27-32
- Juliyanti, B., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 183-191.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2024). Laporan Nasional Ketenagakerjaan Indonesia 2024. <https://kemnaker.go.id>
- Khairiah, J., Zahara, I., & Amalia, I. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Alumni Universitas Malikussaleh Dalam Mencari Pekerjaan. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 568–583. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>

- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward A Unifying Social Cognitive Theory Of Career And Academic Interest. *Journal Of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122.
- Liana, T. M. M., Silaban, P., & Siregar, J. K. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Locus Of Control Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Advances In Management & Financial Reporting*, 3(3), 1073–1095.
<https://doi.org/10.60079/Amfr.V3i3.635>
- Lubis, N., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Pt. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu (Studi Kasus Karyawan Produksi Pt. Bam Bengkulu). *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 2(2), 196-208.
- Lukas, R., Anda, B., Astaginy, N., & Ismanto, ; (2025). PAMARENDA : Public Administration And Government Journal Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. 5(1), 293–304.
<https://doi.org/10.52423/Pamarenda.V5i1.183>
- Mitra, T., & Attiq, K. (2024). Building College Student Work Readiness Reviewed From Training, Social Support And Self-Efficacy. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2).
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nurjanah, S. (2021). Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Digital. *Jurnal Psikologi Terapan*, 9(1), 23–35.
- Oliveira, Y. M., Et Al. (2025). Social Support And Well-Being: The Survival Kit For University Students—Exploring The Interrelationship Between Perceived Employability, Social Support, Self-Efficacy, And Well-Being. *Social Sciences*, 14(5), 317. <https://doi.org/10.3390/Socsci14050317>
- Onsardi, O., & Finthariasari, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi Meningkatkan Kinerja Karyawan).
- Onsardi, O., Finthariasari, M.(2025) Perencanaan Sumber Daya Manusia Yang Efektif. Padang. Literasi Langsung Terbit.
- Onsardi, O., Marini, M., & Selvia, E. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 248-261.
- Osa Maliki, D., & Prima Rini, H. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Pengalaman Magang Msib Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Upn “Veteran” Jawa Timur. 8(3).
- P Sumampouw, P. N., & Mandey, S. L. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Unsrat The Effect Of Self-Efficacy, Learning Achievement And Career Planning On Work Readiness Of Students Majoring In Management FEB Unsrat Oleh. In Januari-Maret (Vol. 8, Issue 2).
- Pahlawan, A., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Marketing Pada Pt. Agung Toyota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 153-163.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability. *Education + Training*, 49(4), 277–289.
- Puspitasari, S., & Fadhli, K. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Universitas Kh. Abdul Wahab Hasbullah. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 119–129.
<https://doi.org/10.29407/Jae.V9i1.22232>
- Quipper Campus. (2024). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

- Ramadhani, R., Sudarman, S., & Riyadi, R. (2025). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 1879–1883. <https://doi.org/10.31004/Riggs.V4i2.753>
- Reni Diah Setiowati, & Robi Santoso. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 247–258. <https://doi.org/10.55606/Jekombis.V4i1.4781>
- Rizha Sastra, M., & Setiawan Nuraya, A. (2025). Analisis Minat Kerja Dan Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Terhadap Mahasiswa Stie Indonesia Banking School).
- Sagala, D., Siregar, D., & Yamin Siregar, M. (2024). Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi. 1. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.12955791>
- Sari, L. A., Onsardi, O., & Ekowati, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI. Syariah Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 79-88.
- Sari, M., Onsardi, O., & Arianto, T. (2020). Pengaruh Rotasi Dan Mutasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PTPN 7 Cabang Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 109-116.
- Sari, N., & Dewi, I. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 8(3), 223–234.
- Sentinuwo, J., Worang, F., B Walangitan, M. D., Aurelia Liogu Sentinuwo, J., Worang, F. G., Donald Walangitan, M. B., Manajemen, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2025). The Influence Of Career Planning, Self-Efficacy And Soft Skill On Work Readiness Of Faculty Of Economy And Business Sam Ratulangi University Student. 13(1), 731–743.
- Suartini, K., & Sarifah, I. (2023a). Meta-Analysis: Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Academic Achievement. *Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 7(3). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V7i1.5467/Http>
- Suartini, K., & Sarifah, I. (2023b). Meta-Analysis: Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Academic Achievement. *Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 7(3). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V7i1.5467/Http>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulastri, S., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Dan Beban Kerja, Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 2(1), 83-98.
- Suryani, C. (2020). Dukungan Sosial Di Media Sosial.
- Thareq Aziz, A., Handayani Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, F., Studi, P. S., Bengkulu, U., Jl Supratman, B. W., Limun, K., & Muara Bangka Hulu, K. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Career Planning, Social Support Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Gen Z. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(2), 539. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V7i2.8321>
- Tupadela, J., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Promosi Jabatan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bengkulu. *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).

- Universitas Muhammadiyah Bengkulu. (2023). Sejarah Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Vahera, D., & Onsardi, O. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2(1), 58-67.
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/Psi.V4i1.649>
- World Economic Forum. (2023). The Future Of Jobs Report 2023. Geneva: WEF. <https://www.weforum.org/reports/future-of-jobs-report-2023/>
- Xia, T., He, J. Y., & Li, Y. L. (2020). The Relationship Between Career Social Support And Employability Of College Students: A Moderated Mediation Model. *Frontiers In Psychology*, 11, 28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00028>
- Yulandri, Y., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *BUDGETING: Journal Of Business, Management And Accounting*, 1(2), 203-213.
- Zhong, Y., Lian, L., & Li, Y. (2022). A Chain Mediation Analysis Of Self-Efficacy And Academic Performance On College Students' Employability. *Frontiers In Psychology*, 13, 958294. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.958294>